

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar

Ade Pratiwi¹, Een Y.Haenilah², Loliyana³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: adepratiwi94@yahoo.co.id, +6282184149994

Abstract: The Influence Of Cooperative Learning Type Jigsaw To The Students' Result Of Learning

The problem in this research is the low learning result students class V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Srimulyo Natar. The purpose of this research is to know the influence and difference apply of cooperative learning model in *Jigsaw* type of thematic learning result students class V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Srimulyo Natar. The research method used was a *quasi-experimen with non-equivalent control group design*. The research of this study obtained conclusion the influence and difference apply of cooperative learning model in *Jigsaw* type of thematic learning result students class V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Srimulyo Natar Year 2018.

Keywords : cooperative learning model, *Jigsaw* type, thematic learning result

Abstrak: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar

Masalah dalam penelitian merupakan rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Srimulyo Natar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada pengaruh dan perbedaan penerapan model kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Srimulyo Natar. Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen menggunakan rancangan *quasi-experimen metode non-equivalent control group design*. Hasil penelitian ini diperoleh simpulan bahwa ada pengaruh dan perbedaan penerapan model kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Srimulyo Natar tahun ajaran 2018.

Kata Kunci : model pembelajaran kooperatif, *Jigsaw*, hasil belajar tematik

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah wadah dimana peserta didik dapat secara aktif belajar dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga mereka dapat memiliki akhlak yang baik serta kecerdasan dan keterampilan untuk membangun bangsa dan negara menjadi lebih baik.

Pendidikan merupakan suatu proses pengendalian diri pertumbuhan. Proses pertumbuhan adalah proses penyesuaian pada setiap fase dan menambah kecakapan dalam diri seseorang.

Suatu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran di sekolah salah satunya yaitu dengan memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai materi yang akan disampaikan. Sehingga dapat meningkatkan nilai hasil belajar peserta didik. Salah satu hal yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, yaitu peran pendidik yang mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 20) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan pendidik.

Keberhasilan pembelajaran peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Saat pelaksanaan pembelajaran seorang pendidik harus pandai dalam menciptakan suatu pembelajaran yang baik dan menarik sehingga peserta didik dapat aktif dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, seperti peserta dapat belajar berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman-teman sekelasnya agar peserta didik tidak pasif dan malu untuk bertanya mengenai materi pembelajaran terhadap temannya. Serta secara aktif mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang diberikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran.

Rancangan pembelajaran tematik yang ada hendaknya diarahkan dan difokuskan sesuai dengan kondisi dan perkembangan potensi peserta didik. Tujuannya agar pembelajaran

yang dilakukan benar-benar berguna dan bermanfaat bagi peserta didik.

Tujuan dari penggunaan model pembelajaran adalah agar proses pembelajaran semakin bervariasi dan tidak membosankan, agar proses belajar peserta didik semakin aktif, dan membuat peserta didik semakin semangat dalam belajar karena mereka terlibat langsung dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil survey pada saat penelitian pendahuluan yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Srimulyo Natar pada tanggal 25 Oktober 2017, bahwa sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum 2013 dengan proses pembelajaran dalam bentuk tematik. Hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Srimulyo Natar masih rendah. Peserta didik yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 70 ada sebanyak 20 peserta didik dari 60 peserta didik atau sebanyak 33,33%. Sedangkan 66,67 % atau sebanyak 40 peserta didik dari 60 peserta didik belum

mencapai KKM untuk mata pelajaran IPA. Berdasarkan kenyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V semester ganjil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Srimulyo Natar tahun ajaran 2017/2018 masih rendah.

Masih rendahnya hasil belajar peserta didik terjadi karena pendidik yang hanya menerapkan pembelajaran berdasarkan buku pegangan dan pendidik kurang menggunakan media pembelajaran sehingga peserta didik kurang kreatif dan merasa cepat bosan.

Pendidik masih menggunakan metode ceramah dari awal dimulainya pembelajaran hingga akhir pembelajaran, sehingga peserta didik cepat merasa bosan dan tidak ada interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam belajar. Penyebab yang lain ialah pendidik tidak mau menanyakan kepada peserta didik apa ada yang belum mengerti atau kurang jelas. Oleh karena itu, perlu digunakan sebuah metode yang menyenangkan yang dapat membuat peserta didik berani mengeluarkan pendapatnya dan

menemukan konsepnya sendiri untuk selalu berfikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skill*), sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* ini merupakan salah satu model yang memberikan kesempatan peserta didik untuk memahami, mencari dan menemukan sendiri hasil materi tersebut sehingga dapat membangun pengetahuannya sendiri.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini mampu meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap pelajarannya serta melatih peserta didik untuk bekerja sama dan saling berinteraksi untuk menjelaskan materi yang akan dibahas pada kelompoknya. Sehingga dapat meningkatkan aktifitas belajar peserta didik di dalam kelas dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh

model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar kelas V.

Metode Penelitian

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *quasi eksperimental design*, dengan desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain kuasi eksperimen dengan melibatkan perbedaan *pretest* maupun *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Srimulyo Natar. Kecamatan Natar, Lampung Selatan. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Sebanyak 2x pertemuan untuk kelas eksperimen 2x pertemuan untuk kelas kontrol.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Srimulyo Natar tahun ajaran

2017/2018 sebanyak 60 peserta didik. Sampel yang terpilih dari kedua kelas yang ada, adalah seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 60 peserta didik. Sehingga dapat dikatakan sampel pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik pada kelas V A dan V B.

Prosedur

Langkah-langkah dari setiap tahapan tersebut, adalah:

1. Penelitian Pendahuluan

- a. Melakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui kondisi sekolah, jumlah kelas dan peserta didik yang akan dijadikan subjek penelitian, serta cara mengajar pendidik.
- b. Menentukan kelas eksperimen.

2. Tahap Perencanaan

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, serta

menyiapkan instrumen penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan.

- a. Mengadakan *pretest* pada kelas eksperimen
- b. Melaksanakan penelitian pada kelas eksperimen. Pada pembelajaran kelas eksperimen menggunakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sebagai perlakuan dan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun.
- c. Mengadakan *posttest* pada kelas eksperimen
- d. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil *pretest* dan *posttest*.
- e. Analisis data hasil penelitian.

Teknik Analisis Data

Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak, setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Tes tersebut diuji validitas soal, reliabilitas soal,

daya pembeda soal, taraf kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*, kemudian uji persyaratan N-Gain, Uji normalitas dan homogenitas serta uji hipotesis dengan menggunakan rumus Uji Regresi Linear Sederhana dan rumus uji t.

Hipotesis yang diajukan peneliti adalah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Srimulyo Natar tahun ajaran 2017/2018. Dan ada perbedaan hasil belajar tematik menggunakan pembelajaran konvensional terhadap peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Srimulyo Natar tahun ajaran 2017/2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*

lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan acuan, yaitu Dea Ayu Pangesti dan Eko Prayoga yang juga meneliti pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian mereka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar peserta didik. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar tematik peserta didik, ini dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah model pembelajaran yang secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri dengan rasa tanggung jawab (Miftahul Huda, 2011: 29).

Menurut Isjoni (2010: 54) model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat mengembangkan kreativitas

dan kemampuan peserta didik yang berpengaruh terhadap hasil belajar.

Teori belajar yang digunakan oleh peneliti yaitu teori konstruktivistik, pengetahuan dibangun dalam pikiran anak (Ratna dalam Rusman, 2017: 293). Dimana anak akan berfikir dan menjawab sendiri materi yang akan dijelaskan oleh masing-masing ketua dalam kelompoknya. Pembelajaran berdasarkan konstruktivistik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan gagasan secara eksplisit.

Peneliti juga menerapkan *Learning by Doing* di dalam pembelajaran *Jigsaw* karena dalam pembelajaran ini peserta didik dihadapkan dengan persoalan sehari-hari untuk dipecahkan secara berkelompok (Poerwadarminta dalam Rusman, 2013: 25). Sementara peranan guru dalam belajar yaitu sebagai fasilitator yang harus menyediakan alat dan bahan untuk melaksanakan pembelajaran sesuai indikator yang akan dibutuhkan peserta didik untuk mencurahkan segala kemampuan, keterampilan, serta kreativitasnya..

Saat proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw* peserta didik melakukan percobaan yang dilakukan pada setiap kelompok dengan rasa tanggung jawab, hal itu membuat mereka menyukai kegiatan yang melibatkan diri mereka sendiri tanpa aturan yang mengikat dengan mengacu pada pendekatan saintifik yang berupa mengamati, menanya, mengasosiasi serta mengkomunikasikan. Sehingga, anak dapat menyimpulkan pembelajaran dengan baik.

Lembar observasi juga terlihat bahwa peserta didik yang selama proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw* memiliki skor yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe *Jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Pemahaman peserta didik terhadap materi cukup baik karena selama proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw* peserta

didik berperan aktif bertanggung jawab langsung dalam melakukan percobaan pada setiap materi yang diajarkan untuk menemukan konsep sendiri secara berkelompok, sehingga saat dilaksanakan *posttest* peserta didik mendapatkan nilai yang lebih baik dibandingkan saat *pretest*. Oleh karena itu, pembelajaran dalam kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model kooperatif *Jigsaw* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik karena dalam proses pembelajaran peserta didik diberi kesempatan untuk mengkonstruksi dan mengembangkan pengetahuannya sendiri.

Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode konvensional. Peserta didik hanya duduk mendengarkan dan mengerjakan tugas yang diberikan. Informasi yang diperoleh peserta didik hanya berasal dari pendidik karena peserta didik tidak mendapat kesempatan untuk mengembangkan pengetahuannya dan tidak

melakukan percobaan dengan tangan mereka sendiri. Materi yang disampaikan dalam pembelajaran konvensional terkesan kurang menarik perhatian peserta didik, proses pembelajaran yang lebih banyak didominasi guru mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada kelas kontrol rendah.

Berdasarkan hasil dari (koefisien regresi linier sederhana) sebesar 4,76 yang membuktikan adanya pengaruh penerapan model kooperatif *Jigsaw* terhadap hasil belajar tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Pangesti, Dea Ayu.2017.*Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Sumberejo Kemiling Bandar Lampung*.E-Journal,Vol.10 No.2. Lampung: Universitas Lampung.
- Jaya. Eko Prayoga. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI*

SMA Negeri 1 Tulang Bawang. E-Journal, Vol: 5 No: 2. Lampung: Universitas Lampung.

Miftahul Huda. 2011. *Model –Model Pengajaran Dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Isjoni. (2010). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rusman. 2013. *Model-model pembelajaran mengembangkan Profesionalisme guru.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

_____.2017.*Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.